

**EVALUASI PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR
(PPLP) CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

JURNAL TESIS



Oleh :
RIVALWAN
2018/18199043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NAMA : Rivalwan

NIM : 18199043

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 198607122010121008
Pembimbing

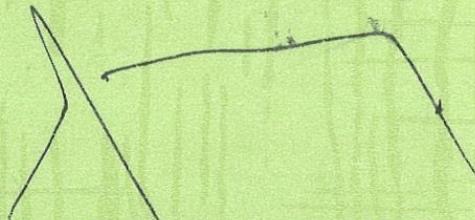


Fakultas Ilmu Keolahragaan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2

Dekan

Koordinator

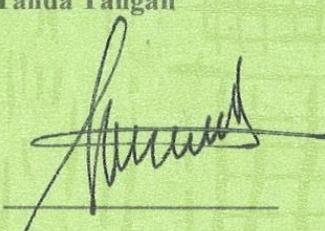
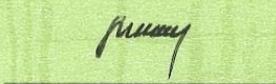


Prof. Dr. Nurul Ihsan, SPd, M.Pd
NIP. 198205192009121005



Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 197005121999032001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd</u> NIP. 198607122010121008 (Pembimbing)	
2.	<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> NIP. 196106071988031001 (Penguji 1)	
3.	<u>Dr. Umar, MS, AIFO</u> NIP. 196106151987031003 (Penguji 2)	

Mahasiswa

Nama : Rivalwan
NIM : 18199043
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Evaluasi Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Cabang Olahraga Sepakbola Provinsi Sumatera Barat”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicatumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



RIVALWAN

NIM 18199043

ABSTRAK

Rivalwan. (2022). Evaluasi Program Pusat Pembinaan Olahraga Pelajar (PPLP) Cabang Olahraga Sepakbola Provinsi Sumatera Barat . Tesis: Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah lemahnya dukungan dan perhatian pembinaan cabang olahraga sepakbola PPLP Sumatera Barat , masih kurang dari yang diharapkan masih belum maksimal. Sehingga prestasi dan pembinaan PPLP sepakbola yang di harapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembinaan dan latihan PPLP cabang olahraga sepakbola Sumatera Barat .

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan dari segi *context* bahwa proses pembinaan dan juga proses program latihan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan dengan yang diharapkan sudah berjalan dengan visi dan misi. segi *Input* tergolong masih belum maksimal terlihat pada rerukmen atlet masih belum melibatkan psikolog dan dokter olahraga, sarana dan prasarana yang masih belum maksimal serta Dana/anggaran yang dialokasikan sudah berjalan sesuai aturan namun masih belum optimal. Segi *Proses* dalam pelaksanaan program Kegiatan evaluasi dan minotoring berjalan dan terlaksana dengan baik, pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan baik sudah sesuai dengan yang di harapkan, Komunikasi/sosialisasi Program dengan atlet sudah cukup maksimal. Segi *Product* target prestasi Sepakbola Sumatera Barat prestasi atlet PPLP Sumatera Barat cabang olahraga sepakbola sudah mencapai target dan optimal dalam upaya pembinaan dan juga pembibitan atlet terlihat prestasi yang telah di raih oleh atlet sepakbola PPLP Sumatera Barat .

Kata Kunci: Evaluasi & Minotoring Pelaksanaan PPLP Sepakbola Sumatera Barat

ABSTRACT

Rivalwan. (2022). Evaluation of the Student Sports Development Center (PPLP) West Sumatra Province Football Sports. Thesis: Sports Education Study Program Postgraduate Program, Faculty of Sport Science, Padang State University

The problem in this study is the lack of support and attention in the development of the West Sumatra PPLP soccer sport, which is still less than expected and still not optimal. So that the expected achievements and coaching of soccer PPLP have not been achieved. The purpose of this study was to evaluate the PPLP coaching and training program for the West Sumatran soccer sport.

The method in this study uses a qualitative descriptive approach using the CIPP (Context, Input, Process, Product) method. The research data were obtained through observation, interviews and documentation.

The results of the study found in terms of context that the coaching process and also the training program process that had been implemented was in accordance with what was expected and had been running with the vision and mission. In terms of input, it is still not maximal, it can be seen that the athlete's recruitment does not involve psychologists and sports doctors, facilities and infrastructure are still not maximized and the allocated funds/budget have been running according to the rules but still not optimal. In terms of the process in the implementation of the program Evaluation and monitoring activities are running and well implemented, the implementation of the training program has been going well and is in accordance with what is expected, Communication/socialization of the program with athletes is quite maximal. In terms of Product Performance targets for West Sumatra Football, the achievements of the West Sumatra PPLP athletes in the soccer sport have reached the target and are optimal in efforts to develop and breed athletes.

Keywords: Evaluation & Monitoring of the Implementation of PPLP West Sumatera Football

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allah SWT, shalawat berserta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Program Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Cabang Olahraga Sepakbola Provinsi Sumatera Barat”, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Damrah, M.Pd sebagai kontributor pertama, Dr. Umar, MS, AIFO sebagai kontributor kedua yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penelitian ini maupun dalam menguji tesis ini
3. Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes sebagai coordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 di Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan perkuliahan sehingga tersusun Tesis ini dengan baik.
4. Atlet Sepakbola Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) yang telah bersedia dan terlibat dalam penelitian ini, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Kepada Ayahanda Vespami dan ibunda Erismawati yang telah memberikan

semangat juang dan tak henti memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini.

6. Pimpinan dan seluruh staf pengajar program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang memberikan arahan, masukan, bantuan dan dukungan emosional selama perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak disebutkan namanya satu persatu dalam penyusunan tesis ini.

Demikianlah ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT, Amin.

Padang, 27 Agustus 2022

RIVALWAN
NIM. 18199043

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program	7
C. Pembatasan Dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Evaluasi	9
E. Manfaat Evaluasi	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Konsep Evaluasi Program	11
B. Deskripsi Program Yang Dievaluasi	17
C. Deskripsi Evaluasi Model CIPP	46
D. Penelitian Relevan	52
E. Kerangka Berfikir	55
BAB III. METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan Model dan Desain Model Penelitian.....	59
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	61
C. Intrumen Penelitian	61
D. Teknik Analisa Data	70

E. Pemeriksaan dan keabsahan data.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Deskripsi Stuktur Organisasi PPLP Sepakbola Sumatera Barat	74
B. Visi dan Misi PPLP Sumatera Barat	75
C. Hasil Evaluasi.....	78
a. Evaluasi Context (Konteks)	80
b. Evaluasi Input.....	84
c. Evaluasi Proses.....	99
d. Evaluasi Produk.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
a. Context (Konteks)	110
b. Input.....	111
c. Proses.....	112
d. Produk.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	117
DAFTAR LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Pedoman Observasi PPLP Sumatera Barat	61
2. Tabel Pedoman Dokumentasi Pembinaan atlet	62
3. Tabel Pedoman Wawancara Pengurus PPLP Sepakbola Sumatera Barat	63
4. Pedoman Wawancara Pelatih PPLP Sepakbola Sumatera Barat	64
5. Pedoman Wawancara atlet PPLP sepakbola Sumatera Barat	65
6. Tabel Struktur Organisasi PPLP sepakbola Sumatera Barat	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jenjang Pembinaan Olahraga Nasional	28
2. Kerangka Berfikir Penelitian.....	57
3. Komponen dalam Analisis Data (<i>Flow Model</i>)	71
4. Pengurus PPLP Sepakbola Sumatera Barat	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Observasi PPLP Sepakbola Sumatera Barat	121
2. Tabel Pedoman Dokumentasi Pembinaan atlet	122
3. Pedoman Wawancara Pengurus PPLP Sumatera Barat	124
4. Pedoman Wawancara atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat	126
5. Hasil Wawancara dengan Pengurus	127
6. Hasil Wawancara dengan Pelatih Kepala	132
7. Hasil Wawancara dengan Atlet.....	137
8. Hasil wawancara dengan Atlet.....	139
9. Nama-nama Siswa PPLP Sepakbola Sumatera Barat 2021/2022.....	141
10. Dokumentasi Aturan (AD-Art) PPLP Sepakbola Sumatera Barat	142
11. Dokumentasi Sertifikat/Lisesnsi Pelatih Kepala.....	143
12. Dokumentasi Penelitian di PPLP Sepakbola Sumatera Barat	144
13. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian.....	147

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga suatu bangsa merupakan aset negara yang dapat membanggakan dan membangkitkan nasionalisme suatu bangsa. Disamping itu prestasi olahraga juga merupakan salah satu tolak ukur suatu kemajuan bangsa. Olahraga sebagai salah satu unsur pembentukan karakter bangsa yang tidak boleh tertinggal dalam memberikan sumbangan untuk meningkatkan potensi manusia dalam mewujudkan dunia yang aman, damai dan sejahtera. Pembinaan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Upaya pembinaan olahraga terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat dan ditujukan pada pembentukan watak kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta untuk meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional (Prasetyo et al., 2018).

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Cerminan suatu bangsa dapat dilihat dari prestasi olahraga yang telah diraih. Prestasi olahraga yang diraih akan menjadikan nama bangsa dan negara menjadi harum sehingga dapat meningkatkan martabat. Sistem pembangunan olahraga dilaksanakan melalui

manajemen yang tersusun secara sistematis, sehingga membutuhkan komitmen dan totalitas dari pelaku olahraga untuk dapat membina olahraga agar tercipta prestasi yang lebih baik pada tahap selanjutnya.

Prestasi olahraga dilakukan dengan menggunakan pendekatan secara ilmiah dimulai dari talent scouting (pemanduan bakat) hingga proses pembinaan. Menurut Pratiwi bahwa dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan sedini mungkin melalui pencarian bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kuatletas organisasi keolahragaan baik ditingkat pusat maupun daerah (Pratiwi, 2015)

Peningkatan prestasi di cabang olahraga dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini. Pembinaan dalam suatu cabang olahraga dimulai dari usia sedini mungkin agar tubuh atlet dapat melakukan adaptasi dan dikembangkan secara progresif serta sistematis. Pembinaan dapat diawali dengan merancang suatu program dan manajemen yang matang. Program pembinaan olahraga meliputi program jangka pendek, menengah, dan panjang. Prestasi yang dicapai pada saat golden age (usia emas) merupakan cerminan dari pembinaan yang dilakukan saat usia dini. Teori perhitungan “Golden Age” prestasi puncak atlet dalam berbagai cabang olahraga, antara umur 18-24 tahun. Oleh karena pembinaan atlet untuk mencapai prestasi puncak membutuhkan waktu kurang

lebih 8-10 tahun, maka orientasi pembinaan olahraga harus dimulai pada anak-anak yang berusia sekitar 4-14 tahun (Kemepora, 2011).

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan sekolah pembibitan olahraga nasional, yang di gunakan untuk mencari dan membina bakat olahraga pada usia sekolah. Setiap tahunnya di adakan kejuaraan nasional antar PPLP yang di selenggarakan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini adalah bagian dari sistem kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. Tujuan dari kejuaraan nasional antar PPLP adalah sebagai puncak pembinaan prestasi olahraga pelajar dan evaluasi terhadap berbagai bentuk pembinaan PPLP . PPLP yang merupakan salah satu penyelenggara pembinaan prestasi yang diawasi langsung oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora). Proses pembinaan ditentukan oleh program-program latihan yang disusun oleh pelatih. Unsur lain yang juga ikut menentukan prestasi adalah unsur organisasi, aspek pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan yang menunjang, dan juga partisipasi serta dukungan dari masyarakat maupun pemerintah, karena PPLP merupakan pusat pembinaan dan pusat pembangkit kemajuan prestasi olahraga di Sumatera Barat (Nur et al., 2018).

Pelajar sebagai sumber daya manusia yang tepat untuk menjadi sasaran dalam menciptakan cikal bakal munculnya atlet berprestasi di masa mendatang. Hal ini didasari pada kuantitas jumlah pelajar di Indonesia cukup besar sehingga memiliki peluang yang sangat besar munculnya atlet-atlet potensial apabila dilakukan pembinaan secara berjenjang dan

berkesinambungan. Pembinaan olahraga melalui diklat di kalangan pelajar merupakan suatu strategi jitu untuk membangun kembalikejayaan olahraga nasional di masa lalu. Pembinaan olahraga daerah harus searah dan mengacu kepada kebijakan olahraga nasional agar menghasilkan prestasi olahraga yang maksimal. Pembinaan olahraga di sekolah diawali melalui mata pelajaran penjas, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan ekstrakurikuler, dengan pengharapan akan muncul bibit-bibit atlet yang kemudian diarahkan pada PPLP setiap masing-masing daerah (Soan, 2017).

PPLP merupakan suatu program pemerintah yang dikemas dengan tujuan untuk mengembangkan prestasi olahraga jangka panjang. Terbentuknya PPLP untuk menjaring dan membina pelajar berbakat dibidang olahraga agar mencapai prestasi olahraga yang tinggi di tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan orientasi internasional dikemudian hari maka cabang olahraga yang dibina di PPLP harus mengacu pada event-event internasional yang dipertandingkan dalam SEA Games, Asian games maupun Olimpiade harus memiliki tahapan meliputi: Karakteristik usia pelajar, cabang olahraga, dan event (Kemepora, 2011:3). Namun, sampai saat ini ternyata diklat yang didirikan dengan visi dan misi yang baik dalam mengembangkan tugas moral yang besar, ternyata dalam pengkontribusiannya belum maksimal terhadap munculnya atlet berprestasi. Kondisi inilah yang perlu diamati dan dicari faktor-faktor apa saja yang terbukti kurang memiliki kontribusi terhadap prestasi.

Keberadaan PPLP sendiri telah diakui sebagai suatu kekuatan yang diperhitungkan memiliki nilai strategis dalam pembinaan prestasi olahraga Indonesia. PPLP merupakan suatu bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga yang integral melalui kombinasi pembinaan prestasi dengan jalur pendidikan formal di sekolah. PPLP memiliki posisi yang sangat strategis dalam meletakkan pondasi pembangunan prestasi olahraga di Indonesia, karena mengingat para siswa PPLP berada pada usia potensial dalam rangka pengembangan bakat siswa, khususnya di bidang olahraga.

PPLP menempati posisi penting dalam kerangka pembinaan prestasi secara menyeluruh. Secara organisasi, proses pembinaan prestasi PPLP memiliki keterkaitan antara pendidikan jasmani di sekolah dengan prestasi olahraga. Pembinaan dan pengembangan tidak lepas dan tetap mengacu pada konsep piramida pembinaan olahraga nasional, bertahap, berjenjang dan berkesinambungan, dimana jangkauan pembinaan yang terbesar populasi sasarannya adalah kegiatan Pemasalan, kemudian meningkat pada jenjang pembibitan dan peningkatan prestasi (Purba, n.d.). Ditinjau dari konsep teoritik kepelatihan olahraga, usia siswa PPLP berada pada lantai ke dua (level dua) dalam piramida pembinaan olahraga. Pelaksanaan PPLP harus berhubungan dengan dinas pemuda dan olahraga serta pihak-pihak induk olahraga lain bertujuan agar pelaksanaan program PPLP dapat maksimal sesuai dengan tujuan didirikannya PPLP .

Proses latihan olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang yang menelan pendanaan cukup murah dibandingkan dengan cabang-cabang

olahraga beregu seperti sepakbola . Selain itu, cabang olahraga sepakbola merupakan salah satu lumbung dalam mendapatkan medali dalam satu event olahraga tingkat Provinsi, nasional, maupun internasional. Orientasi untuk pengembangan pembinaan cabang sepakbola seharusnya benar-benar ditingkatkan dan didukung melalui sarana dan prasarana yang lengkap agar dapat dimanfaatkan untuk menunjang prestasi atlet. Upaya yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan prestasi olahraga adalah penguatan dan perluasan struktur organisasi Pengurus Olahraga Provinsi (Pengprov), KONI dan Dispora Provinsi. Pemetaan dan pendataan potensi keolahragaan di Kabupaten/ Kota se-Indonesia, pengkajian kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang olahraga nasional dan daerah (Soan, 2017). Fakta dilapangan dukungan dan perhatian pada pembinaan cabang olahraga ini masih kurang dari yang diharapkan, hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada PPLP sepakbola Provinsi Sumatera Barat . Selain dari prestasi yang tidak memuaskan masalah lain yang didapatkan dari hasil observasi lapangan adalah masalah rekrutmen calon atlet, proses latihan atlet yang tidak disiplin tepat waktu, sarana prasarana belum memenuhi standar latihan, kurangnya keterlibatan pengurus PSSI daerah dalam pelaksanaan program pembinaan latihan di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sepakbola Provinsi Sumatera Barat . Permasalahan diatas disimpulkan bahwa perlu adanya pemecahan masalah yang terukur, terarah dan tercatat. Peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang “Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sepakbola Provinsi

Sumatera Barat ” sehingga akan diketahui solusi dan rekomendasi melalui pendekatan CIPP.

B. Deskripsi Program

Deskripsi program adalah suatu upaya untuk mengolah data menjadi suatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat bertujuan agar dapat dimengerti oleh orang-orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pada umumnya deskripsi program menegaskan sesuatu seperti apa kelihatannya, bagaimana bunyinya, bagai mana rasanya dan sebagainya dalam keilmuan deskripsi diperlukan supaya peneliti tidak melupakan pengalamannya dan pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan control terhadap deskripsi tersebut. Deskripsi yang detail diciptakan dan dipakai dalam disiplin ilmu sebagai istilah teknik. Menurut penjelasan Djuanda, (2020) menyatakan bahwa program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Program adalah sesuatu yang dinamis, berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan perubahan masyarakat (Maksum, 2012:77).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil pemaparan oleh Muryadi, (2017) bahwa Evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan topik penelitian tentang Evaluasi Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat tahun 2022. Penelitian Evaluasi Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat bertujuan

untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang proses pelaksanaan program pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi menggunakan metode kualitatif. Sugiyono, (2018:207), mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen. Penelitian kualitatif dapat membantu memberikan informasi dasar tentang konteks dan subjek, berlaku sebagai sumber hipotesis, dan membantu konstruksi skala. Model penelitian evaluasi program ini adalah dengan menggunakan model evaluasi program CIPP, dan teknik pengambilan data pada evaluasi program ini dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi data.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan deskripsi program diatas, penelitian ini dibatasi pada masalah kajian mengenai program pembinaan, untuk mendapatkan suatu fokus agar penelitian ini terukur dan terarah, untuk mendapatkan suatu fokus pada penelitian dibatasi pada evaluasi program pelaksanaan pembinaan PPLP sepakbola Provinsi Sumatera Barat .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan evaluasi program pembinaan PPLP sepakbola Provinsi Sumatera Barat berdasarkan evaluasi CIPP, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .
2. Bagaimana Konteks dalam Pelaksanaan Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .
3. Bagaiman Input dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .
4. Bagaimana Proses dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat.
5. Bagaimana Proses dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat

D. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mengetahui hasil dari proses pelaksanaan program pembinaan PPLP sepakbola Provinsi Sumatera Barat :

1. Mengetahui Hasil Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .
2. Mengetahui Hasil Konteks dalam Pelaksanaan Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .
3. Mengetahui Hasil Input dalam Pelaksanaan Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .
4. Mengetahui Hasil Proses dalam Pelaksanaan Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .

5. Mengetahui Hasil Produk dalam Pelaksanaan Program Pembinaan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat .

E. Manfaat Evaluasi

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoritis dan empiris, manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah dan wacana ilmiah dalam pengembangan PPLP Sepakbola Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat menciptakan atlet yang berprestasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai petunjuk dalam memperbaiki pelaksanaan program pembinaan prestasi pada cabang olahraga Sepakbola oleh pengurus, pelatih serta dapat menjadi pedoman atau acuan perguruan perguruan sepakbola pada umumnya.